

ABSTRAK

Auditor seringkali dihadapkan pada dilema profesi, dimana seorang auditor harus mematuhi kode etik profesinya, disamping adanya tekanan dari atasan maupun klien untuk memenuhi keinginannya. Auditor harus tetap profesional dalam melaksanakan tanggung jawabnya walaupun banyak pesaing yang berusaha untuk mengejar brand KAP saja daripada kualitas hasil audit yang dihasilkan.

Opini yang baik dihasilkan dari auditor yang independen, dimana independensi dapat diukur dari beberapa faktor, antara lain pengalaman, *due professional care*, dan skeptisisme profesional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, pengalaman, *due professional care* dan skeptisisme profesional berpengaruh signifikan terhadap independensi. Namun secara parsial, *due professional care* tidak berpengaruh signifikan terhadap independensi auditor.

Kata kunci: Independensi, Pengalaman, *Due Professional Care*, Skeptisisme Profesional.